



◆ 71 Titik Rawan Genangan Air Hujan

Ada sekitar 71 titik rawan genangan air hujan di sembilan wilayah di Kota Yogyakarta yang perlu diantisipasi. Jumlah ini lebih sedikit dibanding musim hujan dua tahun lalu, yang mencapai 94 buah. Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharsono, Rabu (8/10), sedang mencermati Kali Belik (Kali Mambu di Jalan Batikan). "Kami akan membangun jalan sepanjang sekitar 200 meter di atas permukaan air tertinggi dengan dana Rp 1,6 miliar dari dana alokasi khusus. Tujuannya untuk mengantisipasi terjadinya banjir," kata Eko Suryo. Proyek ini diharapkan rampung Desember mendatang. Tahun lalu, proyek yang sama telah dikerjakan pada sisi utara, yakni berimpitan dengan pertigaan Jalan Kusumanegara. "Kami mengakui proyek ini mepet dengan musim hujan. Penyebabnya antara lain dana dari pusat baru saja turun. Selain itu, proses tender-nya butuh waktu 45 hari," ujarnya. Selain Kali Belik, titik genangan yang sudah diantisipasi berada di Kotagede. Kimpraswil Kota Yogyakarta telah membuat saluran air berukuran 1 meter x 1 meter ke Sungai Gajahwong. "Daerah lain yang masih perlu dicermati adalah Klitren. Ada rencana penyudetan Kali Belik yang berada di antara Klitren dan Jalan Kusumanegara. Nantinya akan dibangun saluran kecil ke arah Kali Code. Namun, itu semua perlu waktu. Kami telah meminta pendanaan ke pusat, besarnya sekitar Rp 13 miliar," tutur Eko Suryo. (WER)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005